

**Tugas 1 (Menyimpulkan Materi Mengenai Tujuan, Dimensi, Contoh dan Manfaat
Perspektif Global)**

Nama : Fajrin Hana Hamidah
Npm : 2013053016
Semester/SKS : 6E/2SKS
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M.Pd
2. Dra. Nelly Astuti, M.Pd



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Setelah menonton serta menyimak video yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perspektif global dapat diartikan sebagai suatu cara pandang dan juga cara berfikir terhadap suatu masalah, kejadian, maupun kegiatan dari sudut pandang global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan seseorang juga akan diarahkan untuk kepentingan global. Secara ilmiah, perspektif global adalah sebuah wawasan atau cara pandang mengenai sebuah fenomena yang terjadi secara keseluruhan, yaitu fenomena adanya sebuah interaksi, interdependensi, dan kompetisi antar umat manusia di muka bumi (Sriartha, 2004: 5).

Menurut Sumaatmadja dan Winardit (1999) dalam Bawa Atmadja (2007) mendefinisikan bahwa perspektif global merupakan suatu cara pandang dan cara berfikir, serta cara bertindak laku terhadap suatu masalah ataupun kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia dan internasional. Sedangkan menurut Suhanadji dan Waspada TS (2004) menyatakan bahwa perspektif global merupakan sebuah cara pandang atau wawasan untuk dapat melihat dunia saat ini yang sangat dipengaruhi oleh arus global.

Maka dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perspektif global merupakan suatu cara pandang yang timbul akibat adanya kesadaran didalam diri seseorang bahwa dalam kehidupan ini segala sesuatunya akan selalu berkaitan dengan isu global. Sehingga sikap dan perbuatan seseorang akan diarahkan untuk kepentingan global.

Tujuan perspektif global antara lain:

1. Mendorong peserta didik untuk dapat mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global.
2. Mendorong pendidik untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam mengembangkan profesinya.

Peran pendidik dalam mencapai tujuan antara lain:

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik mengenai pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
3. Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang memiliki pengaruh terhadap masalah global.

Adapun 4 dimensi yang erat kaitannya dengan budaya di era globalisasi sebagai berikut:

1. Nilai budaya bangsa dijadikan sebagai landasan dan alat seleksi bagi pengaruh dari luar dalam proses pembangunan bangsa dan negara.
2. Setiap manusia berhak diakui identitas budayanya dan berhak mereafirmasi serta mengembangkan budayanya.
3. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bangsa dan negara.
4. Memajukan kerja sama budaya antarbangsa untuk dapat saling mengisi dan mengilhami sehingga akan ada kemajuan hubungan antarbudaya bangsa.

Contoh pada bidang geografi

1. Perubahan wilayah negara.
Contohnya: runtuhnya tembok berlin dan pecahnya uni Soviet.
2. Perubahan akibat musim.
Misalnya: Badai el-nino, La Nina.
3. Perubahan lingkungan.
Misalnya: kebakaran hutan, polusi limbah pabrik dan kendaraan, serta efek rumah kaca.

Contoh dalam bidang politik dan kenegaraan:

1. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menghilangkan batas negara.
2. Teknologi transportasi dapat memudahkan mobilitas antarnegara.
3. Perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain.

Adapun manfaat dari mempelajari perspektif global antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan kesadaran manusia yang dimana tiap tindakannya menjadi cermin suatu Negara.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai dunia sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.
3. Mengondisikan peserta didik untuk dapat berfikir secara terpadu, sehingga suatu gejala dapat ditanggulangi dari berbagai aspek.
4. Melatih kepekaan dan kepedulian terhadap dunia dan segala aspeknya.